

## PERKEMBANGAN DIGITAL DALAM AKUNTANSI : PENGARUH SISTEM BERBASIS ICT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Nur Wahyu Anggraini<sup>1</sup>, Rachmad Sukma Putranto<sup>2</sup>, Yuli Kurniawati<sup>3</sup>  
[nurwahyuanggra@gmail.com](mailto:nurwahyuanggra@gmail.com)<sup>1</sup>, [rachmad.sukma@stiemahardhika.ac.id](mailto:rachmad.sukma@stiemahardhika.ac.id)<sup>2</sup>,  
[yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id](mailto:yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id)<sup>3</sup>  
STIE Mahardhika Surabaya

### ABSTRAK

Kemajuan teknologi telah mengubah berbagai aspek kehidupan secara signifikan, terutama dalam bidang akuntansi. Di zaman digital saat ini, praktik akuntansi jelas dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Dampak yang dapat kita amati adalah hasil dari penerapan sistem akuntansi yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT). Implementasi ini diharapkan dapat memperbaiki mutu laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerapan sistem akuntansi yang didasarkan pada teknologi informasi dan komunikasi (ICT) terhadap mutu laporan keuangan. Metode penelitian yang diterapkan adalah studi literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta mengambil pokok-pokok pembahasan yang akan disajikan dalam artikel. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, transparansi, serta relevansi laporan keuangan. Selain memiliki keuntungan yang dapat dihasilkan dalam penerapannya, tentunya terdapat kekurangan atau tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi sistem berbasis ICT ini. Harapan saya, artikel ini dapat memperluas pengetahuan bagi semua pihak dan meningkatkan jumlah pengusaha yang menerapkan sistem berbasis ICT dalam perusahaan mereka.

**Kata Kunci:** Praktik Akuntansi, Sistem Akuntansi Berbasis Ict, Kualitas Laporan Keuangan, Ict.

### ABSTRACT

*Technological advances have significantly changed various aspects of life, especially in the field of accounting. In today's digital age, accounting practices are clearly influenced by technological advances. The impact that we can observe is the result of the implementation of an accounting system based on Information and Communication Technology (ICT). This implementation is expected to improve the quality of the company's financial reports. The purpose of writing this article is to evaluate the impact of the implementation of an accounting system based on information and communication technology (ICT) on the quality of financial reports. The research method applied is a literature study from previous studies, as well as taking the main points of discussion that will be presented in the article. The results obtained indicate that the implementation of an accounting system based on information and communication technology (ICT) can improve the accuracy, efficiency, transparency, and relevance of financial reports. In addition to having advantages that can be generated in its implementation, of course there are shortcomings or challenges that may be faced in the implementation of this ICT-based system. I hope that this article can broaden knowledge for all parties and increase the number of entrepreneurs who implement ICT-based systems in their companies.*

**Keywords:** Accounting Practices, Ict-Based Accounting Systems, Financial Report Quality, Ict.

### PENDAHULUAN

Semua sektor kehidupan telah mengalami transformasi akibat kemajuan digital, terutama dalam bidang akuntansi. Perkembangan cepat dalam transformasi digital membuat perusahaan lebih bergantung pada sistem informasi yang berbasis ICT untuk mengelola data keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung keputusan strategis. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam bidang akuntansi mampu

meningkatkan mutu data yang dihasilkan, mengurangi risiko terjadinya kecurangan, serta mempermudah proses analisis data untuk perencanaan bisnis di masa yang akan datang. Namun, penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis ICT juga mengalami berbagai tantangan yang rumit. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa penyesuaian terhadap sistem baru memerlukan investasi yang signifikan, baik dalam hal biaya teknologi maupun pengembangan sumber daya manusia. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan sistem akuntansi berbasis ICT terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan serta bagaimana sistem ini dapat meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, artikel ini akan menyajikan pemahaman yang lebih baik dalam menghadapi perubahan yang tengah terjadi dalam praktik akuntansi di zaman digital saat ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) mencakup beragam teknologi yang digunakan untuk mengatur, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital. Teknologi ini mencakup perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan internet, dan infrastruktur atau alat untuk pengolahan data dan komunikasi. ICT meliputi segala perangkat, jaringan, aplikasi, dan sistem yang bersatu untuk mendukung komunikasi antara individu dan organisasi di dunia digital.

### **2. Sistem Akuntansi yang Didukung oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)**

Sistem Akuntansi yang Didukung oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah metode terkini dalam praktik akuntansi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan data keuangan. Ini adalah penggabungan lengkap dari berbagai teknologi digital untuk membangun sistem akuntansi yang lebih efektif, tepat, dan sesuai kebutuhan.

### **3. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah ringkasan yang memberikan gambaran tentang keadaan keuangan dan hasil kerja suatu perusahaan pada waktu tertentu atau dalam periode tertentu melalui proses akuntansi. Hal ini mencakup laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi modal. Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana untuk membuat keputusan di masa depan bagi perusahaan. Kualitas laporan keuangan merujuk pada informasi yang memiliki nilai tinggi dan bermanfaat bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dinyatakan baik apabila disusun sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Karakteristik kualitatif yang menyebabkan laporan keuangan dianggap memiliki kualitas baik meliputi kemampuan untuk dipahami, relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, netralitas, ketepatan waktu, dan kelengkapan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan yaitu studi literatur dari artikel – artikel, jurnal – jurnal serta buku terdahulu yang sudah melakukan penelitian. Dari studi literatur tersebut, ditinjau bukti – bukti yang menunjukkan pengaruh sistem akuntansi berbasis ICT terhadap kualitas laporan keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari penelitian ini, diperoleh bahwa sistem akuntansi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil diperoleh dari kajian literatur yang mencakup artikel, jurnal, makalah terdahulu. Dampak Sistem Akuntansi yang Berbasis ICT terhadap mutu laporan keuangan yaitu 1. Peningkatan ketepatan dan keandalan data, sebagian besar penelitian mengindikasikan bahwa otomatisasi dalam proses akuntansi, yang dilakukan melalui sistem berbasis ICT, secara signifikan menurunkan tingkat kesalahan yang disebabkan oleh manusia. Data yang dimasukkan dan diolah melalui cara elektronik biasanya lebih tepat dan seragam. 2. Peningkatan Ketepatan Waktu Sistem, akuntansi modern yang terintegrasi memungkinkan pemrosesan transaksi secara langsung atau hampir langsung, sehingga laporan keuangan dapat disampaikan dengan lebih cepat, memperbaiki ketepatan waktu untuk pengambilan keputusan yang cepat dan relevan dalam suasana bisnis yang berubah-ubah. 3. Peningkatan Ketepatan Informasi Penggunaan, teknologi seperti analisis big data dan kecerdasan buatan (AI) memungkinkan akuntan untuk mengelola sejumlah besar data. Analisis ini dapat menunjukkan wawasan yang tidak terlihat, tren pasar, dan pola perilaku pelanggan yang sebelumnya belum teridentifikasi. 4. Peningkatan Auditabilitas dan Transparansi Pada teknologi blockchain, karakteristik tetap dari teknologi buku besar terdistribusi (DLT) ini memastikan bahwa setiap transaksi yang direkam tidak dapat diubah atau dihapus, menghasilkan jejak audit yang sangat kuat dan terbuka. Hal ini meningkatkan kemampuan untuk memeriksa laporan keuangan dan mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan atau perubahan data. 5. Peningkatan Pengawasan Internal dan Keamanan Data Sistem akuntansi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi modern dirancang dengan pengawasan internal yang lebih mutakhir, seperti pembatasan akses berdasarkan fungsi pengguna, catatan jejak audit elektronik yang lengkap, serta prosedur otorisasi yang berjenjang. Kontrol ini berfungsi untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan serta tindakan curang, sehingga memperkuat keandalan data keuangan. Meskipun terdapat banyak manfaat, penerapan sistem yang berbasis ICT juga membawa tantangan yang substansial seperti : 1. Keamanan Data, peningkatan ketergantungan terhadap sistem digital turut meningkatkan risiko serangan siber, pelanggaran data, dan kehilangan informasi. Investasi dalam keamanan siber dan langkah-langkah perlindungan data sangat penting. 2. Keterampilan Akuntan, akuntan perlu meningkatkan kemampuan baru yang melebihi sekadar mencatat transaksi dengan cara tradisional. Kemampuan menganalisis data, memahami sistem informasi, keamanan siber, serta penguasaan dasar mengenai kecerdasan buatan dan blockchain semakin diperlukan. 3. Biaya Pelaksanaan, pelaksanaan sistem ERP, akuntansi berbasis cloud, atau solusi AI/blockchain membutuhkan investasi awal yang besar untuk perangkat lunak, perangkat keras, dan pelatihan. Resistensi terhadap perubahan saat beralih dari sistem manual atau lama ke sistem baru yang berbasis ICT dapat muncul akibat ketidakbiasaan karyawan dengan teknologi anyar atau perasaan terancam oleh perubahan dalam proses kerja.

## **KESIMPULAN**

Sistem akuntansi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) adalah suatu kemajuan digital dalam praktik akuntansi yang memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan penerapan sistem ini, terdapat peningkatan dalam akurasi, efisiensi, relevansi, dan transparansi laporan keuangan. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam penggunaan sistem ini, yakni keamanan data, biaya pelatihan sumber daya manusia, dan biaya pelaksanaan. Diharapkan perusahaan mengadopsi teknologi digital dalam praktik akuntansi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anjarwati et al., (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57-72.
- Dewa et al., (2022). Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi (JAE)*, 7(3), 56-67.
- Mandiono et al., (2023). Pengaruh Digital Accounting Terhadap Laporan Keuangan Pada Masjid Di Kecamatan Sukolilo. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 236-253.
- Novida, D. R., (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital : Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77-85.
- Safitri, E. D., (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada CV. Mandiri Jaya Teknik Surabaya). *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 89-99.
- Salsabila, D. P., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Bidang Akuntansi Pada Perusahaan Swasta. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 7.0. Politeknik STIA LAN Bandung*. 209-214.
- Utami, W. A., & Firdaus, R. (2024). Revolusi Digital Dalam Akuntansi : Optimalisasi Sistem Komputer Akuntansi Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara (JICN)*, 1(5), 8957-8962.